

# **PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN**



**SOSIALISASI MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA MASYARAKAT  
DESA SEPONJEN KECAMATAN KUMPE, KABUPATEN MUARO JAMBI**

**Oleh:**

Ahmad Parlaongan, S.P., M.Si / NIDN. 1007088704

Citra Rahmatia, S.Hut., M.Si / NIDN. 1016019402

Sri Muryati, SP., M.Si / NIDN. 1011088904

Musdi, S.Hut., M.Si / NIDN. 1024098905

**Dibiayai oleh:**

**DIPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**


**TAHUN ANGGARAN 2019/2020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul Pengabdian : Sosialisasi Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Masyarakat Desa Seponjen Kecamatan Kumpe, Kabupaten Muaro Jambi
2. Peserta Program : Pengabdian Kelompok
3. Tim Peneliti
  - a) Ketua Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Ahmad Parlaongan, S.P., M.Si
    - b. NIDN : 1007088704
    - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
    - d. Program Studi : Kehutanan
    - e. Nomor HP : 082280078068
    - f. Alamat Email : awang160576@gmail.com
    - g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - b) Anggota Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Sri Muryati, S.P., M.Si
    - b. NIDN : 1011088904
    - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
    - d. Program Studi : Kehutanan
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - c) Anggota Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Musdi, S.Hut., M.Si
    - b. NIDN : 1024098905
    - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
    - d. Program Studi : Kehutanan
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - d) Anggota Peneliti
    - h. Nama Lengkap : Citra Rahmatia, S. Hut., M.Si
    - f. NIDN : 1016019402
    - g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
    - h. Program Studi : Kehutanan
    - i. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
    - j. Alamat Kantor/Telp/Email : Jln. Kapten Patimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi
4. Lokasi Kegiatan : Desa Seponjen, Kec Kumpe, Kab Muaro Jambi
5. Rencana Kegiatan Pengabdian : 3 Bulan
6. Biaya Total Pengabdian
  - Dana Internal Universitas Muhammadiyah Jambi : Rp. 1.500.000,-
  - Dana Lainnya : Rp. 1.700.000,-

Mengetahui,  
Ka. Prodi Kehutanan



  
**(Hendra Kurniawan, S.Si M.Si)**  
NIDN. 1016057602

Jambi, 20 Desember 2020

Ketua Pencil,

  
**Ahmad Parlaongan, S.P., M.Si**  
NIDN. 1007088704

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

  
  
**(Prima Audia Daniel, S.E., M.E)**  
NIDK. 8852530017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>14</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>16</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>18</b>
A. Latar Belakang.....	18
B. Permasalahan yang Dihadapi.....	20
C. Solusi yang Ditawarkan.....	20
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
A. Metode Kegiatan.....	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
<b>BAB III.....</b>	<b>16</b>
A. Profile Desa.....	16
B. Persiapan .....	17
C. Proses Kegiatan.....	19
D. Evaluasi Akhir.....	24
<b>BAB IV.....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>2</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut situs resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BPBD) Karanganyar, bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Berdasarkan sumbernya, bencana dibagi menjadi tiga jenis yaitu bencana alam (bencana yang diakibatkan peristiwa/serangkaian peristiwa oleh alam), bencana non alam (bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa nonalam), dan bencana sosial (bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa oleh manusia). Indonesia adalah negara yang rawan bencana, baik bencana yang disebabkan oleh alam, maupun non alam dan juga bencana sosial. Data statistik dari Kemkes menyebutkan selama kurun waktu 5 tahun antara 2010-2014 jumlah bencanadi Indonesia mencapai 1.907 kejadian yang terdiri dari 1.124 bencana alam, 626 bencana non alam dan 157 bencana sosial. Adapun 5 jenis kejadian bencana dengan frekuensi tertinggi ditahun 2014 adalah banjir (88 kejadian :19%), kecelakaan transportasi (74 kejadian ; 19%), tanah longsor (57 kejadian : 13%), kebakaran pemukiman (55 kejadian ; 12%), dan keracunan (39 kejadian 9%). Sedangkan menurut data Geospasial Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Kebakaran pemukiman selama tahun 2018 dari bulan Januari sampai bulan Juli terdapat 352 bencana kebakaran pemukiman. Itu data yang terekam oleh BNPB, diduga bencana kebakaran pemukiman jumlahnya lebih banyak dari itu yang tidak terekam BNPB. Kebakaran bisa terjadi karena faktor alam berupa cuaca yang kering serta faktor manusia baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Kebakaran adalah salah satu jenis bencana non alam yang bisa terjadi dimana saja. Sehingga kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana kebakaran perlu dimiliki. Di desa Seponjen telah terjadi kebakaran di Sekolah dasar, dimedia ada video yang memperlihatkan kepanikan warga saat menghadapi kebakaran.

Kepanikan ini memperlihatkan kurangnya kesiapsiagaan warga masyarakat dalam menghadapi bencana kebakaran, khususnya kebakaran pemukiman. Kesiapsiagaan terhadap bencana bisa meminimalisir dampak negatif dari bencana, hal ini bisa disebut dengan istilah mitigasi bencana.

Menurut Pasal 1 ayat 6 PP No.21 Tahun 2008 mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Tujuan dari mitigasi bencana adalah (1) mengurangi dampak yang ditimbulkan, khususnya bagi masyarakat setempat, (2) sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan, dan (3) meningkatkan dampak/resiko bencana, sehingga masyarakat dapat hidup dan bekerja dengan aman.

## **B. Permasalahan yang Dihadapi**

Indonesia adalah negara dengan padat penduduk dan juga padat pemukiman, sehingga rawan terhadap bencana kebakaran. Kerawanan ini membuat masyarakat harusnya memiliki kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran. Hal ini penting untuk meminimalisir dampak negatif dari kebakaran yang mungkin akan terjadi. Menurut dokumen Sungai Pinang Dalam Angka tahun 2014, pada bulan Oktober suhu temperatur udara di Sungai pinang tertinggi dibandingkan bulan-bulan lain yaitu 37 derajat. Tingginya suhu temperatur udara ini membuat kerawanan kebakaran menjadi meningkat, sehingga kesiapsiagaan juga harus ditingkatkan. Kepanikan warga saat terjadi kebakaran membuat upaya meminimalisir dampak negatif dari kebakaran sulit dilakukan. Hal ini karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana.

## **C. Solusi yang Ditawarkan**

Solusi yang tim pengabdian tawarkan adalah membuat sosialisasi mitigasi bencana dan mengeksplor mitigasi bencana yang sebenarnya dimiliki masyarakat desa. Sehingga masyarakat desa dapat mengetahui apa yang mesti dilakukan saat bencana kebakaran.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode Kegiatan**

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tim mensosialisasi mitigasi bencana kebakaran dan mengeksplor pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana kebakaran sehingga terbentuklah poster Model Mitigasi Bencana Kebakaran Berbasis Masyarakat. Dilaksanakan dengan metode kooperatif-partisipatif yaitu bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat serta dengan masyarakat setempat.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Survei ke lokasi untuk mengurus perizinan
- b. Mendiskusikan dengan pemerintah daerah setempat khususnya Kepala desa tentang rancangan pengabdian yang dibuat tim pengabdian.
- c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan yang tepat.
- d. Melaksanakan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdagri. 2003. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 131 Tahun 2003 tentang Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi di Daerah. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa.
- Ihromi. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi, Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, Nomor 33 Tahun 2006, Tanggal 18 Oktober 2006.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Poerwadarminto, W. J. S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2010. *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi dan Pemecahannya)*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Triana, Dessy, dkk. 2017. *Mitigasi Bencana Melalui Pendekatan Kultural dan Struktural*. Prosiding Seminar Nasional XII “Rekayasa Teknologi dan Informasi 2017 Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta.













